

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan atau organisasi yang didirikan pasti memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Hal ini berlaku bagi semua jenis organisasi, seperti yang bergerak di bidang kenegaraan, di bidang politik, di bidang ekonomi, di lingkungan bisnis dan lain sebagainya semuanya mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kinerja dalam melakukan penyesuaian terhadap perkembangan yang semakin pesat, agar setiap tujuan dapat tercapai dengan baik dan dapat memperkecil resiko kesalahan yang memperlambat kinerja.

Pengendalian organisasi perlu dibuat agar perencanaan dapat akurat sehingga tujuan pada suatu perusahaan dapat tercapai. Anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian bagi keperluan manajemen mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini dilihat dari segi manfaat yang ingin diperoleh. Semakin bertambahnya manfaat yang diinginkan, maka semakin bertambah pula ketentuan yang di perlukan dalam mempersiapkan dan menyusun suatu anggaran.

Penyusunan anggaran penting bagi perusahaan ataupun lembaga, yaitu untuk membantu pelaksanaan perencanaan dan memberikan estimasi seberapa besar dana yang dibutuhkan dan disediakan dalam mewujudkan aktivitas tersebut, sehingga penyimpangan-penyimpangan dapat diminimalisasi.

Pengendalian sangat diperlukan dalam penganggaran, karena dengan pengendalian kinerja karyawan dapat dievaluasi dan dapat dilakukan perbaikan

atas setiap aktivitas yang dilakukan. Pengendalian dicapai dari pelaporan kemajuan dan pembelajaran aktual dibanding dengan perencanaan yang dilakukan terus menerus. Dengan demikian, yang menjadi tujuan perusahaan atau lembaga akan dicapai dengan semaksimal mungkin.

Pengendalian biaya produksi merupakan hal yang penting dalam proses produksi. Biaya produksi merupakan komponen biaya terbesar yang terdapat pada suatu produk. Dengan biaya produksi yang rendah akan tetapi tetap dapat mempertahankan kualitas dari produk yang dihasilkan perusahaan, sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual yang lebih kompetitif dan mampu bersaing dengan produk-produk yang lain. Oleh karenanya dibutuhkan anggaran biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Guna mempertahankan kelangsungan hidupnya, anggaran produksi dilakukan secara efektif dan efisien. Terselenggaranya kegiatan yang efektif dan efisien sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan pengendalian biaya pada perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dan pentingnya peranan anggaran produksi dalam pengendalian biaya produksi, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Anggaran Produksi sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada CV. Mirai Alam Sejahtera di Lumajang”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini hanya pada anggaran produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi pada CV. Mirai Alam Sejahtera di Lumajang.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah anggaran produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi pada CV. Mirai Alam Sejahtera di Lumajang?

1.4 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentunya terdapat tujuan yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengetahui apakah anggaran produksi sudah berfungsi sebagai alat pengendalian terhadap perusahaan.
2. Mengetahui bagaimana penggunaan anggaran produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian

2.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan mengenai peranan anggaran sebagai alat pengendalian.
2. Sebagai sumber rujukan dan informasi bagi yang ingin mempelajari dan membahas lebih jauh tentang anggaran produksi.